

**TINJAUAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA TERHADAP MATERI
SISTEM REPRODUKSI MANUSIA SEBAGAI BAGIAN
DARI PENDIDIKAN SEKS DALAM MATA PELAJARAN
BIOLOGI KELAS IX SMP NEGERI 12 PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**BONY IRAWAN
NIM. 73065**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Tinjauan Pengetahuan dan Sikap Siswa terhadap Materi Sistem Reproduksi Manusia Sebagai Bagian dari Pendidikan Seks dalam Mata Pelajaran Biologi Kelas IX SMP Negeri 12 Padang

Nama : Bony Irawan

NIM/TM : 73065/2006

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

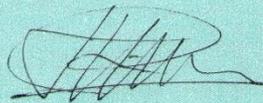
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 12 Januari 2012

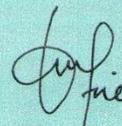
Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Ristiono, M. Pd.
NIP. 19590929 198403 1 003



Muhyiatul Fadilah, S. Si., M. Pd.
NIP. 19821225 200812 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Bony Irawan
NIM : 73065
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

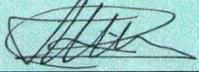
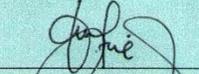
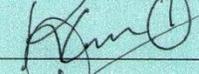
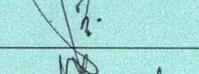
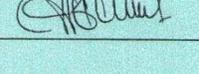
dengan judul

TINJAUAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA TERHADAP MATERI SISTEM REPRODUKSI MANUSIA SEBAGAI BAGIAN DARI PENDIDIKAN SEKS DALAM MATA PELAJARAN BIOLOGI KELAS IX SMP NEGERI 12 PADANG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 12 Januari 2012

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Ristiono, M. Pd.	1. 
2. Sekretaris : Muhyiatul Fadilah, S. Si., M. Pd.	2. 
3. Anggota : Drs. H. Rusdi Adnan	3. 
4. Anggota : Drs. H. Sudirman	4. 
5. Anggota : Ernie Novriyanti, S. Pd., M. Si.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2012



Bony Irawan

ABSTRAK

Bony Irawan : **Tinjauan Pengetahuan dan Sikap Siswa terhadap Materi Sistem Reproduksi Manusia sebagai Bagian dari Pendidikan Seks dalam Mata Pelajaran Biologi Kelas IX SMP Negeri 12 Padang.**

Materi sistem reproduksi manusia yang diajarkan di SMP merupakan materi yang mencakup pendidikan seks. Materi ini memiliki kaitan langsung dengan perkembangan diri siswa sebagai remaja, khususnya perkembangan seksualnya. Materi ini merupakan salah satu solusi dalam menyikapi permasalahan-permasalahan seksual remaja yang belakangan ini sering kali terjadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan dan sikap siswa terhadap materi sistem reproduksi manusia sebagai bagian dari pendidikan seks dalam mata pelajaran biologi kelas IX SMP Negeri 12 Padang.

Penelitian deskriptif ini menggunakan instrumen berupa pertanyaan dan kuesioner. Sebelumnya pertanyaan dan kuesioner telah divalidasi oleh dosen guna melihat kelayakannya sebagai alat ukur yang baik. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 12 Padang sebanyak 236 orang. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *proportionate cluster random sampling*, yaitu perwakilan proporsional dari tujuh kelas yang ada sebanyak 33 orang siswa. Data diolah dengan analisis deskriptif yaitu dengan teknik persentase.

Dari hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa terhadap materi sistem reproduksi manusia sebagai bagian dari pendidikan seks ada pada tingkat baik, diikuti dengan sangat baiknya sikap siswa terhadap materi tersebut. Siswa memiliki kesadaran bahwa materi sistem reproduksi manusia tidak hanya merupakan materi yang wajib dituntaskan secara akademik, tetapi juga berfungsi sebagai sumber informasi yang berharga untuk menjawab rasa ingin tahu mereka sebagai remaja. Dengan bekal pengetahuan dan sikap yang baik tentang materi sistem reproduksi manusia, diharapkan siswa ini dapat terhindar dari perilaku beresiko yang rentan terjadi dalam kehidupan remaja.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Tinjauan Pengetahuan dan Sikap Siswa terhadap Materi Sistem Reproduksi Manusia sebagai Bagian dari Pendidikan Seks dalam Mata Pelajaran Biologi Kelas IX SMP Negeri 12 Padang". Penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, nasehat, dukungan, dan ilmu dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Ristiono, M. Pd., sebagai dosen pembimbing I.
2. Ibu Muhyiatul Fadilah, S. Si., M. Pd., sebagai dosen pembimbing II.
3. Bapak Drs. H. Rusdi Adnan, Bapak Drs. H. Sudirman, dan Ibu Ernie Novriyanti, S.Pd., M.Si., sebagai dosen penguji.
4. Bapak Dr. Abdul Razak, S. Si., M. Si., sebagai penasehat akademis (PA).
5. Bapak Pimpinan Jurusan Biologi FMIPA UNP.
6. Bapak Drs. H. Rusdi Adnan, dan Ibu Fitri Arsih, S. Si., M. Pd., sebagai validator kuesioner .
7. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Biologi FMIPA UNP.
8. Karyawan/karyawati dan Laboran Jurusan Biologi FMIPA UNP.

9. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan, bimbingan, nasehat, dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyusun skripsi ini, namun jika terdapat kesalahan dan kekurangan, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan saran yang diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Pertanyaan Penelitian.....	8
BAB II. KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	9
B. Kerangka Konseptual.....	47
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	48

C. Definisi Operasional	48
D. Variabel Penelitian.....	49
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	49
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	50
G. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	58
B. Pembahasan.....	63
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran ..	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Responden Penelitian.....	50
2. Kisi-kisi Indikator Penelitian.....	52
3. Daftar Nama Validator Kuesioner.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4. Struktur Anatomi Sistem Reproduksi Laki-laki	21
5. Bagian-bagian Sperma	23
6. Struktur Anatomi Sistem Reproduksi Perempuan	30
7. Perkembangan Fetus Manusia: (a) 5 minggu, (b) 14 minggu, dan (c) 20 minggu	42
8. Kerangka Konseptual	47
9. Grafik Persentase Tingkat Pengetahuan Siswa	58
10. Grafik Tingkat Pengetahuan Siswa untuk Setiap Indikator	59
11. Grafik Tingkat Sikap Siswa Berdasarkan Komponen Sikap	60
12. Grafik Peran Guru dalam Pendidikan Seks.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
13. Kisi-kisi Indikator Penelitian	74
14. Pertanyaan dan Kuesioner Penelitian.....	75
15. Kunci Jawaban Pertanyaan (Pengetahuan)	86
16. Lembar Validasi Pertanyaan dan Kuesioner.....	87
17. Data Pengetahuan Siswa.....	89
18. Tingkat Pengetahuan Siswa	90
19. Data Sikap Siswa	91
20. Tingkat Sikap Siswa	92
21. Surat Izin Penelitian.....	93

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu; "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (Pasal 3UU RI No 20/2003).

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar siswa memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU RI No 20/2003. Untuk itu berbagai upaya pembaharuan dan kebijakan terus dilakukan oleh pemerintah dalam rangka mewujudkan pendidikan yang sesuai dengan sistem pendidikan nasional, salah satunya adalah melalui perbaikan dan penyempurnaan kurikulum di sekolah.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau kurikulum 2006 dibentuk sebagai salah satu upaya pemerintah untuk menyempurnakan kurikulum pendidikan

di Indonesia yang dimulai sejak tahun ajaran 2006/2007. Salah satu hal yang berubah adalah masuknya materi sistem reproduksi manusia sebagai suatu materi yang berdiri sendiri pada mata pelajaran biologi di sekolah menengah (SMP/ sederajat maupun SMA/ sederajat). Sebelumnya, pada kurikulum 1994 materi sistem reproduksi manusia hanya terintegrasi pada sub pokok bahasan perkembangan hewan. Pada kurikulum 2004, materi ini hanya terintegrasi pada kompetensi dasar mengidentifikasi persamaan dan perbedaan cara reproduksi organisme.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan atau BSNP (2006) kompetensi dasar yang ditetapkan untuk siswa SMP/ sederajat terkait materi sistem reproduksi manusia adalah mendeskripsikan sistem reproduksi dan penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi manusia. Topik-topik yang dibahas pada sistem reproduksi manusia ini berkaitan langsung dengan perkembangan diri siswa yang sedang menduduki periode remaja.

Pada periode ini, seorang remaja mengalami pertumbuhan dan perkembangan seksual yang sangat pesat, demikian pula rasa ingin tahu terhadap perkembangan yang dialaminya tersebut. Untuk itu perlu diberikan pendidikan seks yang tepat agar siswa tidak mencari inisiatif lain, misalnya mencari pengetahuan melalui teman sebaya, pornografi, televisi, film, musik, majalah, dan imajinasi pribadi yang mengakibatkan mereka melakukan hal-hal beresiko yang rentan terhadap kesalahan dalam memahami dan bertindak. Berdasarkan survei *World Health Organization* (WHO) pernah mengungkapkan bahwa pada 1.000 wanita di seluruh dunia yang berusia 15-19 tahun terjadi 112 kehamilan (Yandi dan Ryan, 2007). Survei yang dilakukan oleh Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pada

tahun 2007 sangat mengejutkan, yaitu 63% remaja SMP dan SMA di Indonesia pernah berhubungan seks, 21% diantaranya melakukan aborsi (Fachri, 2009).

Menyikapi permasalahan-permasalahan seksual remaja ini, yang perlu dilakukan adalah memberikan pendidikan seks kepada remaja. Sesuai dengan pasal 10 UUPA (Undang-undang Perlindungan Anak) menyebutkan bahwa setiap anak berhak untuk menerima, mencari dan memberikan informasi sesuai dengan tingkat kecerdasan dan usianya demi pengembangan dirinya sesuai dengan nilai-nilai kesusilaan dan kepatutan, termasuk kebutuhan akan informasi tentang seks. Pendidikan seks menurut Hakim dalam Wibowo (2004) adalah proses sadar dan sistematis di sekolah, keluarga dan masyarakat untuk menyampaikan proses perkelaminan menurut agama dan norma yang berlaku di masyarakat. Menurut Rosyid (2007) materi yang tersaji dalam pendidikan seks meliputi organ reproduksi, identifikasi baligh, kesehatan seksual, kehamilan, persalinan, dan perilaku menyimpang seksual. Jika diperhatikan, materi pendidikan seks ini sudah tercakup dalam materi sistem reproduksi manusia dalam KTSP.

Pendidikan seks secara khusus belum diwujudkan sebagai salah satu program pembelajaran khusus di sekolah. Unsur pendidikan seks terdapat dalam Kompetensi Dasar mendeskripsikan sistem reproduksi dan penyakit yang berhubungan dengan sistem reproduksi pada manusia dengan materi sistem reproduksi manusia pada pembelajaran biologi di SMP. Karena materi ini memuat pengetahuan dasar tentang seks, dengan demikian sekolah, khususnya dalam pembelajaran biologi berperan penting sebagai penyedia informasi yang dapat menjawab semua keingintahuan dan

kebutuhan siswa mengenai pendidikan seks. Ketersediaan informasi yang memadai berhubungan erat dengan pengetahuan dan sikap siswa.

Penelitian terkait telah pernah dilakukan oleh Guswan (2010) dengan kesimpulan, bahwa guru biologi sudah memiliki pengetahuan dan sikap yang baik serta siap memberikan informasi kepada siswa mengenai pendidikan seks yang tercakup dalam materi sistem reproduksi manusia. Berdasarkan hal ini peneliti tertarik untuk melihat bagaimana pemahaman dan sikap siswa terhadap pendidikan seks yang telah diajarkan oleh guru biologi mereka, karena pada hakikatnya tujuan dari pendidikan seks ini adalah untuk siswa.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru biologi SMP Negeri 12 Padang pada 6 Desember 2011, dapat diketahui bahwa dari segi pengetahuan masih terdapat siswa SMP Negeri 12 Padang yang kurang memahami materi sistem reproduksi manusia. Selain itu masih terdapat kecenderungan para siswa untuk mempercayai mitos-mitos dan pendapat yang umum yang beredar di masyarakat yang terkait dengan materi sistem reproduksi manusia. Di antara mitos yang dipercayai siswa tersebut adalah bahwa remaja yang berpacaran akan tumbuh lebih cepat menjadi dewasa.

Sikap yang kurang bagus juga ditunjukkan siswa dalam mempelajari materi sistem reproduksi manusia. Siswa masih malu-malu untuk terlibat aktif dalam pembelajaran tentang materi sistem reproduksi manusia ini. Terdapat juga siswa yang menanggapi penjelasan guru tentang materi sistem reproduksi dengan reaksi yang tidak semestinya, seperti tertawa dan membuat keributan sehingga dapat mengganggu proses pembelajaran. Selain itu siswa juga belum menyadari bahwa materi tentang

sistem reproduksi adalah materi yang penting untuk dipahami sebagai bekal pengetahuan untuk melalui masa remaja mereka. Materi tentang sistem reproduksi yang diberikan kepada siswa dalam mata pelajaran biologi diharapkan dapat menjadi penyeimbang dari berbagai informasi negatif yang dapat dengan bebas diakses oleh siswa.

Berdasarkan fakta di atas peneliti tertarik melakukan penelitian untuk meninjau tingkat pengetahuan dan sikap siswa SMP Negeri 12 Padang terhadap materi sistem reproduksi dalam mata pelajaran biologi.

Jadi dengan melihat sejauh mana pemahaman dan sikap siswa terhadap materi sistem reproduksi manusia sebagai bagian dari pendidikan seks yang telah diajarkan di sekolah diharapkan dapat mencegah siswa dari hal-hal yang tidak diinginkan. Penelitian ini juga diharapkan bisa menggali informasi tentang cara belajar yang diharapkan oleh siswa dalam mempelajari materi sistem reproduksi manusia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka beberapa masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa SMP Negeri 12 Padang yang kurang memahami materi sistem reproduksi manusia sebagai bagian dari pendidikan seks dan masih terdapat siswa yang menerima mitos yang beredar di masyarakat tentang sistem reproduksi sebagai sebuah kebenaran.
2. Kurang bagus nya sikap siswa SMP Negeri 12 Padang dalam mempelajari materi sistem reproduksi manusia, yang dapat berakibat buruk bagi hasil belajar dan kehidupan masa remaja mereka.

3. Rentannya remaja terhadap perilaku beresiko terkait seks karena minimnya pengetahuan remaja tentang materi pendidikan seks yang sebagian besar sudah tercakup dalam materi sistem reproduksi manusia.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada permasalahan pertama dan kedua, yaitu tinjauan pengetahuan dan sikap siswa terhadap materi sistem reproduksi manusia sebagai bagian dari pendidikan seks dalam mata pelajaran biologi kelas IX SMP Negeri 12 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengetahuan dan sikap siswa terhadap materi sistem reproduksi manusia sebagai bagian dari pendidikan seks dalam mata pelajaran biologi kelas IX SMP Negeri 12 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. mengetahui pengetahuan dan sikap siswa terhadap materi sistem reproduksi manusia sebagai bagian dari pendidikan seks dalam mata pelajaran biologi kelas IX SMP Negeri 12 Padang.
2. Menggali informasi mengenai cara belajar yang diharapkan siswa dalam mempelajari materi sistem reproduksi manusia.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi:

1. Masukan bagi siswa, agar bisa meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap materi sistem reproduksi manusia.
2. Masukan bagi guru, agar dapat meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran sistem reproduksi manusia.
3. Masukan bagi guru, agar bersedia menjadi konselor bagi siswa terkait materi sistem reproduksi manusia.
4. Masukan bagi pengelola sekolah agar mampu meningkatkan kualitas pendidikan biologi, khususnya dalam mempertimbangkan muatan lokal tentang pendidikan seks dari kurikulum yang berlaku.

G. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah pengetahuan siswa terhadap materi sistem reproduksi manusia sebagai bagian dari pendidikan seks dalam mata pelajaran biologi kelas IX SMP Negeri 12 Padang?
2. Bagaimanakah sikap siswa terhadap materi sistem reproduksi manusia sebagai bagian dari pendidikan seks dalam mata pelajaran biologi kelas IX SMP Negeri 12 Padang?